

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun Masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu tau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul- betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Arikunto, 2019).

Tujuan Pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai instruksional (Arikunto, 2019). Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional, maka tujuan pembangunan nasional dalam sektor pendidikan diturunkan ke dalam beberapa tujuan pendidikan, mulai dari tujuan nasional hingga tujuan di tingkat pengajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasala. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran.

Model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran berbasis projek yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran. Jadi model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Gusi, 2019).

Projek yang dikerjakan oleh siswa dapat berupa projek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan dan dipresentasikan.

Menurut Jagantara *et al.*, (2018) melalui pembelajaran projek siswa dilatih untuk memecahkan masalah dengan memberikan kebebasan pada siswa untuk mengeksplorasi dirinya. Dengan demikian siswa termotivasi untuk bereksplorasi ketika berada dalam pembelajaran yang membebaskan mereka tanpa ada banyak aturan yang kaku seperti ketika pembelajaran yang ada di dalam kelas. Peranan guru dalam membimbing pada saat pembelajaran berbasis projek sangat penting, karena di dalamnya guru akan membimbing pola pikir mereka sehingga muncul kreativitas dan cara berpikir siswa yang kritis dari lingkungan sekitarnya.

Motivasi merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam merealisasikan dirinya, dan kebutuhan ini ada pada setiap orang. Besar kecilnya motivasi yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari tinggi rendahnya pandangan seseorang dalam melakukan usaha, serta keyakinan yang cukup tinggi, dalam diri mereka siswa dapat gagal dalam pembelajaran (Jannah *et al.*, 2023).

Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung untuk belajar lebih giat jika siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih rendah maka siswa akan terus berusaha lebih giat lagi untuk mencapai kesuksesan dalam belajar, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mengalami kegagalan dalam belajar.

Disamping itu siswa yang memiliki motivasi yang tinggi selalu beranggapan dengan belajar yang rajin dan teratur akan membawa keberhasilan, karena mereka menyadari bahwa prestasi belajar yang tinggi tidak dapat dicapai dalam waktu yang singkat dan cara yang mudah. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula dalam pembelajaran itu (Jannah *et al.*, 2023).

Dari uraian diatas terdapat hubungan yang kuat antara motivasi dengan hasil belajar. Seorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula, sebaliknya

seseorang memiliki yang mempunyai motivasi rendah akan enggan untuk belajar, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru biologi kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 7 Serbelawan, diketahui bahwa nilai KKTP mata pelajaran biologi materi keanekaragaman hayati di kelas X yaitu 75, dan nilai ketercapaian siswa cukup rendah, hanya berkisar 30% saja yang mencapai KKTP. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa kelas X memiliki motivasi belajar biologi yang masih rendah, dikarenakan siswa masih suka menghafal teori dan konsep dibandingkan memahaminya, serta siswa sangat bergantung kepada guru. Guru bidang studi biologi hanya memakai model pembelajaran dalam pembelajaran. Suasana proses belajar mengajar juga kurang kondusif. Hal ini dibuktikan dengan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Sebagian besar siswa masih belum bisa mengerjakan tugas sendiri atau melihat jawaban temannya, dan bertanya pada temannya tanpa berpikir terlebih dahulu.

Penelitian terdahulu, mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi dan hasil belajar sudah pernah dilakukan oleh Nur (2016) pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) memiliki potensi untuk membantu siswa dalam peningkatan kompetensi diberbagai aspek termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati terdapat beberapa konsep yang dianggap sulit oleh siswa untuk memahaminya. Apalagi pada materi ini yang ada terlalu banyak dan padat, sedangkan waktu pelajaran yang ada tidak sesuai dengan banyaknya materi. Materi ini terdapat banyak menggunakan bahasa latin, dan mengklasifikasikan hewan sehingga siswa sulit dalam proses belajar.

Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* Materi Keanekaragaman Hayati

Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 7 Serbelawan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa di kelas X1 dan X2 di SMA Swasta Muhammadiyah 7 Serbelawan relatif rendah.
2. Siswa kelas X1 dan X2 di SMA Swasta Muhammadiyah 7 Serbelawan kurang aktif dalam proses belajar.
3. Kurangnya partisipasi siswa kelas X1 dan X2 di SMA Swasta Muhammadiyah 7 Serbelawan dalam belajar sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa cenderung pasif.
4. Motivasi belajar rendah.
5. Model pembelajaran konvensional.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah Pengaruh model PjBL materi keanekaragaman hayati terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan T.P 2024/2025.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat terfokus dan mencapai hasil yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti

1. Model pembelajaran dibatasi pada model PjBL
2. Hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif.
3. Materi Pelajaran yang akan diteliti menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning* adalah keanekaragaman hayati Kelas X.
4. Motivasi belajar dibatasi pada aspek tekun, ulet, senang, rasa tanggung jawab, bersemangat dan bekerja keras, disiplin, aktif dan kreatif, lebih senang bekerja mandiri.

1.5. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa, pada materi keanekaragaman hayati dikelas X SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan T.P 2024/2025?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati dikelas X SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan T.P 2024/2025?

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Model *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati dikelas X SMA Swasta Muhammadiyah 7 Serbelawan T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 7 Serbelawan T.P 2024 /2025.

1.7. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka.
2. Sebagai informasi tambahan bahwa model pembelajaran PjBL adalah efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan motivasi siswa pada mata pelajaran biologi, khususnya pada materi keanekaragaman hayati.
3. Sebagai data awal bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran.